

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DI SMP NEGERI 2 WOJA

Taufik^{1*}, Ismail², M. Nur Imansyah³, Mayang Putri Kasmita¹

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Yapis Dompus, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Yapis Dompus, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Yapis Dompus, Indonesia

*Corresponding author email: taufikebima25@gmail.com

Article History

Received: 8 May 2024

Revised: 18 May 2024

Published: 27 May 2024

ABSTRACT

Research has been conducted entitled the use of digital-based learning media in learning to write poetry at SMP Negeri 2 Woja, Dompus Regency. The main objective of this research is to carry out an in-depth analysis of the use of learning media that utilizes the use of technology in the process of learning to write poetry. This research uses a descriptive qualitative approach with the data collection techniques used are observation and writing performance. Meanwhile, the data analysis technique used in qualitative analysis has four stages, namely data collection, data reduction, data presentation and the final step is drawing conclusions and verification. The research results show that the use of learning media, especially technology-based learning media such as digital learning media, has proven effective in improving learning outcomes, especially in learning to write poetry. Digital learning media allows educators to present material in a more interesting and interactive way, motivating students to be more active in the learning process. Various learning media, such as Quizziz, PowerPoint, poetry anthologies, YouTube channels, and Instagram social media, can be used for various purposes in learning to write poetry, from understanding basic concepts to producing poetry and publishing it.

Keywords: Learning Media, Digital, Writing Poetry

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Taufik, T., Ismail, I., Imansyah, M. N., & Kasmita, M. P. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di SMP Negeri 2 Woja. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 684–691. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2731>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Keterampilan membaca dan menulis memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Kurikulum Merdeka (Simbolon, 2023). Bahasa adalah sarana komunikasi utama dalam kehidupan sehari-hari, dan kemampuan membaca serta menulis merupakan fondasi yang kuat dalam memahami dan mengkomunikasikan ide, gagasan, dan informasi. Oleh karena itu, Kurikulum Merdeka menetapkan keterampilan ini sebagai salah satu target utama pembelajaran (Yulisa Wandasari, 2017). Dengan menguasai keterampilan membaca, peserta didik dapat mengakses berbagai sumber informasi, mulai dari teks sederhana hingga teks yang lebih kompleks, termasuk artikel ilmiah, literatur sastra, dan berita (A. Taufik, 2021). Kemampuan membaca yang baik membantu mereka untuk memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan, dan memperdalam pemahaman tentang berbagai isu dan konsep (Taufik, Angga Putra, M. Nur Imansyah, Nurdianah, 2023). Sementara itu, kemampuan menulis memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara efektif dan jelas. Dengan menulis, mereka dapat mengungkapkan pendapat, menyampaikan informasi, dan berbagi pengalaman dengan pembaca mereka (T. Taufik et al., 2021). Proses menulis juga melatih kemampuan berpikir kritis, merumuskan argumen yang koheren, serta memperhatikan struktur dan tata bahasa yang benar.

Pada pembelajaran menulis puisi di kelas, sering kali dimulai dengan pemilihan tema, namun peserta didik sering mengalami kesulitan dalam menentukan tema yang mengakibatkan kebuntuan dalam proses menulis (Taufik et al., 2023). Hal ini dianggap sulit oleh peserta didik karena

mereka kesulitan melanjutkan proses menulis puisi. Dalam situasi seperti ini, peran pendidik menjadi penting karena mereka dapat memfasilitasi peserta didik untuk menulis tentang apapun yang mereka inginkan, berdasarkan pengalaman dan perasaan pribadi mereka. Kemudian, pendidik dapat membimbing peserta didik untuk mengembangkan tulisannya sesuai dengan karakteristik puisi yang diinginkan (Fauzi, 2023).

Dalam konteks pengajaran menulis puisi, penggunaan media pembelajaran telah menjadi suatu keharusan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik (Salsabila et al., 2020). Guru memiliki tanggung jawab untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, guru dapat memperkuat pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep dalam menulis puisi secara lebih efisien (Ismail et al., 2023).

Media pembelajaran tidak hanya bertujuan sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan efektif (Magdalena et al., 2021). Melalui penggunaan media pembelajaran digital, guru dapat memperluas jangkauan pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Platform-platform pendidikan digital menawarkan berbagai macam sumber belajar, modul interaktif, dan video pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam menulis puisi (Taufik, Leni Marlina, 2022). Dengan adanya kemudahan akses terhadap media pembelajaran digital, guru tidak perlu lagi menyusun materi

pembelajaran secara mandiri. Mereka dapat mengambil manfaat dari konten yang tersedia di platform-platform seperti YouTube atau media sosial untuk memberikan inspirasi dan panduan bagi peserta didik dalam mengembangkan gagasan mereka dalam menulis puisi. Guru juga dapat memberikan tautan atau referensi kepada peserta didik untuk menjelajahi lebih lanjut tentang teknik dan konsep dalam menulis puisi (Mohamad Mustari, 2017). Selain itu, perencanaan penggunaan media pembelajaran juga memegang peranan penting dalam kesuksesan pembelajaran menulis puisi. Guru perlu menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, menyusun materi pembelajaran yang relevan dan menarik, serta menentukan teknik dan alat penilaian yang sesuai untuk mengukur pencapaian peserta didik (Nursobah, 2019).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Woja terkait pembelajaran menulis puisi, terungkap bahwa siswa menghadapi beberapa tantangan yang signifikan. Salah satunya adalah kesulitan dalam merumuskan ide atau tema yang sesuai untuk puisi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis puisi, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Tanpa latihan yang memadai, siswa sering kali kesulitan membangun konsep yang kuat untuk puisi-puisi mereka. Tantangan lain yang dihadapi siswa adalah dalam memilih kata-kata yang tepat dan menyusun citra atau majas dalam puisi. Pemilihan kata-kata yang tidak lazim dan penggunaan citraan atau majas yang memerlukan kepekaan bahasa seringkali menjadi kendala bagi siswa. Mereka mungkin tidak terbiasa dengan kosakata puisi yang lebih mendalam dan belum mengembangkan kemampuan untuk menggabungkan kata-kata tersebut dengan baik. Selain itu, hasil penelitian juga

menunjukkan bahwa siswa belum memiliki pemahaman yang memadai tentang penggunaan citraan atau majas dalam menulis puisi. Mereka mungkin belum terbiasa dengan teknik-teknik tersebut atau belum memiliki cukup latihan untuk mengaplikasikannya dengan baik dalam karya tulis mereka. Sebagai akibatnya, puisi-puisi yang dihasilkan seringkali kurang dalam gaya bahasa yang khas dan tidak memancarkan daya tarik estetika yang diharapkan.

Observasi juga menyoroti kekurangan dalam hal media pembelajaran yang tersedia untuk mendukung pembelajaran menulis puisi di sekolah. Ketersediaan media pembelajaran yang memadai dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep puisi dan mengasah keterampilan menulis mereka. Namun, kekurangan ini dapat menjadi hambatan bagi proses pembelajaran yang efektif dan menyeluruh dalam konteks menulis puisi. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk meningkatkan akses terhadap berbagai media pembelajaran yang relevan untuk mendukung pembelajaran menulis puisi yang lebih baik. Berdasarkan konteks tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pemanfaatan media pembelajaran digital dalam mengajarkan keterampilan menulis puisi, sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan ialah pendekatan penelitian kualitatif. Adapun paparan hasil penelitiannya dijelaskan secara deskriptif (Purwati et al., 2024). Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yakni untuk memaparkan hasil penelitian secara mendetail tentang keterampilan peserta didik dalam menulis

puisi serta pemanfaatan media digital dalam proses pembelajarannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya puisi yang ditulis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Woja Kabupaten Dompu serta modul ajar sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran dan hasil observasi untuk mengetahui pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga digunakan sebagai data sekunder untuk menguatkan temuan hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi dan unjuk kerja menulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Taufik, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang dapat meningkatkan capaian pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dimanfaatkan pendidik untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran yang kehadirannya tidak dapat menggantikan pendidik dalam proses pembelajaran (Rizal Saifullah, 2015). Dengan kata lain, media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam proses penyampaian materi agar lebih mudah dipahami peserta didik. Pendidik dapat memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran sesuai yang dibutuhkan pendidik. Salah satu media pembelajaran yang banyak dimanfaatkan dalam Kurikulum Merdeka adalah media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk media pembelajaran digital.

Media pembelajaran digital adalah media pembelajaran yang menggunakan perangkat digital karena pemanfaatannya

memerlukan data digital untuk menghasilkan citra digital sehingga dapat diolah, diakses, dan didistribusikan (Fuji Pramulia, Mayang Sari Munthe, Yusuf Andreansyah, Syahril, 2023). Dengan memanfaatkan media pembelajaran digital tersebut, tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai optimal dengan proses yang efektif serta efisien. Penggunaan media pembelajaran digital membuka peluang untuk pendidik dalam memperkaya metode pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran (Melati et al., 2023).

Berikut ini akan dipaparkan terkait dengan penggunaan media pembelajaran berbasis digital (Quizziz, Power Point, Antologi Puisi Instagram dan kanal *youtube*) yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 2 Woja Kabupaten Dompu.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital (Quizziz)

Berdasarkan hasil observasi dan analisis dokumen yang telah dilakukan, proses pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 2 Woja Kabupaten Dompu telah menunjukkan pemanfaatan media digital sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif. Pendekatan ini terlihat jelas saat pendidik mempersiapkan soal-soal pemahaman terkait puisi menggunakan aplikasi Quizziz. Aplikasi tersebut dijadikan sarana untuk memberikan kuis kepada peserta didik guna menguji pemahaman mereka terhadap karakteristik puisi, unsur-unsur puisi, serta kemampuan analisis teks puisi. Dengan menggunakan Quizziz, pendidik dapat dengan mudah menyajikan soal-soal yang telah disiapkan kepada peserta didik. Selanjutnya, peserta didik diberi waktu untuk menjawab soal-soal tersebut secara mandiri.

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Mereka tampak termotivasi dan bersemangat untuk menjawab soal-soal yang disajikan melalui media digital ini. Pemanfaatan media digital sebagai bagian dari pembelajaran menulis puisi ini dapat dianggap sebagai bagian dari proses pemanasan atau apersepsi sebelum memulai pembelajaran inti. Melalui aktivitas ini, peserta didik diarahkan untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga memperkuat pemahaman mereka dan mempersiapkan mereka untuk pembelajaran

Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital (Power Point)

Pemanfaatan media pembelajaran berupa PowerPoint dalam menyajikan materi pembelajaran tentang langkah-langkah menulis puisi memberikan banyak manfaat bagi peserta didik maupun pendidik. Pertama, PowerPoint memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi secara visual dan menarik dengan menggunakan gambar ilustrasi yang relevan dengan tema puisi yang akan dibahas. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang disampaikan. Kedua, dengan menyajikan materi secara ringkas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, PowerPoint dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Desain yang proporsional juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk aktif mengikuti pembelajaran. Selain itu, PowerPoint memungkinkan adanya interaksi antara pendidik dan peserta

didik melalui diskusi tentang contoh-contoh puisi yang disajikan dalam materi. Diskusi ini dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami konsep-konsep yang telah dipelajari dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital (Antologi Puisi dan Kanal Youtube)

Melalui pemanfaatan antologi puisi dan kanal YouTube yang telah ditentukan, peserta didik dapat memperluas wawasan mereka tentang puisi serta mendapatkan referensi yang bermanfaat untuk menulis puisi. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan menulis puisi mereka dengan lebih baik dan memahami berbagai teknik serta gaya bahasa yang dapat digunakan dalam penulisan puisi. Terakhir, melalui lembar kerja yang telah disiapkan, peserta didik dapat mengumpulkan diksi, rima, dan gaya bahasa yang sesuai dengan tema puisi yang akan mereka tulis. Hal ini membantu peserta didik untuk lebih terstruktur dalam menulis puisi dan memperkaya karya-karya puisi mereka dengan penggunaan kata-kata yang tepat dan gaya bahasa yang kreatif. Secara keseluruhan, pemanfaatan media pembelajaran berupa Power Point dalam menyajikan materi pembelajaran tentang menulis puisi memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kreativitas peserta didik dalam menulis puisi.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital (Instagram)

Pemanfaatan media pembelajaran digital juga turut terlihat dalam kegiatan penilaian pembelajaran. Peserta didik diminta untuk mempublikasikan hasil karyanya ke akun media sosialnya,

khususnya Instagram. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk tidak lagi hanya mengumpulkan hasil karyanya dalam bentuk portofolio fisik di lembaran atau kertas, melainkan menyajikannya dalam format visual teks atau video. Dalam proses menyelesaikan tugas tersebut, peserta didik yang mengalami kesulitan tetap dapat mendapatkan bimbingan dan arahan dari pendidik. Ini menegaskan bahwa peran pendidik dalam proses pembelajaran tetap diperlukan meskipun menggunakan media pembelajaran digital. Pendekatan ini memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara peserta didik dan pendidik, serta memperluas ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan kreativitas mereka.

Tabel 1: Berikut ini merupakan rangkuman penggunaan media pembelajaran serta tujuan pemanfaatannya dalam pembelajaran menulis puisi di Kelas VIII SMP Negeri 2 Woja Kabupaten Dompu.

No	Media Pembelajaran	Tujuan Pemanfaatan
1	Platform Quizziz	Media untuk mengulas pemahaman peserta didik terkait analisis puisi melalui soal-soal kuis
2	Antologi Puisi	Referensi untuk mengumpulkan diksi, rima, dan gaya bahasa
3	Kanal Youtube	Referensi untuk menjiwai isi puisi yang dibacakan sebagai inspirasi
4	PowerPoint	Penyajian materi langkah dan teknik menulis puisi, serta

No	Media Pembelajaran	Tujuan Pemanfaatan
5	Media Sosial Instagram	menyajikan tema puisi yang akan ditulis Media visual untuk menyajikan teks/video hasil puisi karya peserta didik

Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis puisi memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap kebermanfaatan media yang digunakan serta karakteristik belajar peserta didik. Perkembangan teknologi informasi yang canggih telah mengubah pola belajar dan minat peserta didik. Saat ini, mereka cenderung lebih tertarik untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan media-media digital karena sejalan dengan kebiasaan mereka menggunakan perangkat gawai dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Peluang untuk memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran untuk menampilkan kreativitas peserta didik semakin terbuka lebar seiring dengan pertumbuhan jumlah pengguna media sosial di kalangan mereka. Ini juga menjadi fokus utama dalam penerapan Kurikulum Merdeka yang mendorong satuan pendidikan untuk mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis puisi bukan hanya sekadar upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, tetapi juga untuk memastikan bahwa penggunaannya sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran yang diterapkan serta sesuai dengan karakteristik peserta didik. Perencanaan yang matang diperlukan untuk memastikan bahwa pemanfaatan media

tersebut tidak hanya fokus pada aspek kecerdasan, tetapi juga menekankan pada aspek karakter peserta didik. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis puisi harus diarahkan pada perencanaan yang matang agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini penting agar proses pembelajaran dapat meningkatkan pengalaman belajar yang berkualitas bagi peserta didik, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan menulis puisi dengan lebih baik sambil tetap memperhatikan aspek karakter dan kepribadian mereka.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran berbasis teknologi seperti media pembelajaran digital, telah terbukti efektif dalam meningkatkan capaian pembelajaran, terutama dalam pembelajaran menulis puisi. Media pembelajaran digital memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi dengan lebih menarik dan interaktif, memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berbagai media pembelajaran, seperti Quizziz, PowerPoint, antologi puisi, kanal YouTube, dan media sosial Instagram, dapat digunakan untuk berbagai tujuan dalam pembelajaran menulis puisi, mulai dari memahami konsep-konsep dasar hingga menghasilkan karya puisi dan mempublikasikannya. Penggunaan media pembelajaran digital ini tidak hanya bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, tetapi juga untuk memperhatikan karakteristik dan minat peserta didik.

Oleh karena itu, perencanaan yang matang diperlukan untuk memastikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital ini

sesuai dengan strategi pembelajaran yang diterapkan dan memperhatikan aspek karakter dan kepribadian peserta didik. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis puisi perlu diarahkan pada perencanaan yang matang agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, meningkatkan pengalaman belajar yang berkualitas bagi peserta didik, dan memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan menulis puisi dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bima, T., Yulianti, E., Hasan, H., & Febriyanti, Y. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Kegiatan Diskusi Pembelajaran Daring. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 659-663.
- Fauzi, A. *Penerapan Teknik 5W+ 1H dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama pada Siswa SMAN 6 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ismail, I., Rusdin, R., Prayudi, A., & Taufik, T. (2023). Students' Perception on Game-Based Learning Using Technology: Kahoot! As a Case Study. *Interaction: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 966-976.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. *Edisi*, 3(2), 312-325.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). *Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. *Journal on Education*, 6(1), 732-741.

- Mustari, M. (2023). Teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan.
- Nursobah, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. In Aflahah (Ed.), Pamekasan (1st ed.). Duta Media Publishing.
- Purwati, D., Fathirma'ruf, F., Lakehu, A., & Taufik, T. (2024). *Investigating Indonesian EFL preservice teachers' digital technological awareness and their challenges in EFL learning: A case study*. *Journal on English as a Foreign Language*, 14(1), 152–178.
- Saifullah, M. R. (2015). *Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi (Adopsi Inovasi dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi pada UMKM Kampung sepatu Tambak Osowilangun, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Salsabila, U. H., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284-304.
- Simbolon, J. (2023). *Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah*. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(01), 162–171.
- Taufik. (2019). *Representasi Diferensiasi Sosial pada Novel Kambing & Hujan Karya Mahfud Ikhwan dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sosiologi*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(1), 166–175.
- Taufik, T., Imansyah, M. N., & Yulianti, E. (2021). *Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Sastra Lisan Suku Mbojo Berorientasi pada Model CIRC untuk Matakuliah Apresiasi Sastra*. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 41–45.
- Taufik, T., Putra, A., Imansyah, M. N., Nurdianah, N., & Iwansyah, I. (2023). Literasi Digital untuk Guru Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kabupaten Dompu. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 6(5), 543-553.
- Taufik, T., Marlina, L., & Yulianti, E. (2022). Persepsi Mahasiswa Prgram Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Terhadap Perkuliahan Daring Di Masa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Taufik, T., & Andang, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Membaca Puisi dengan Teknik Skema pada Siswa SMP Kelas VIII. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 162-168.
- Wandasari, Y. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) sebagai pembentuk pendidikan berkarakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 325-342.3